



Sistem Informasi Pelayanan Terintegrasi Berbasis Web pada Kecamatan Wewewa Timur

Febriami Lende^{1*}, Yulius Nahak Tetik, Karolus Wulla Rato³

¹⁻²Teknik Informatika, Universitas Stella Maris Sumba, Indonesia

³Manajemen Informatika, Universitas Stella Maris Sumba, Indonesia

*Penulis Korespondensi: febriamilende91@gmail.com

Abstract. *Wewewa Timur District is an administrative area in Southwest Sumba Regency that has great potential to improve the quality of public services. However, in practice, services at the sub-district level are still faced with various obstacles, such as slow administrative processes, manual data recording, and lack of coordination between service departments. This makes it difficult for government officials to cause problems and has a direct impact on public satisfaction as service recipients. As a solution, the development of a Web-Based Integrated Service Information System is the right step to address community needs and support government performance in Wewewa Timur District. Through this system, the public can access various services on a single digital platform without having to come directly to the sub-district office, and helps officials in accelerating administrative processes. This study uses a software engineering approach to design and implement a Web-Based Integrated Service Information System in Wewewa Timur District. The method used is the Waterfall method, which is a classic method in software engineering with sequential and systematic stages, from needs analysis to system maintenance. Test results using the black box method showed that the software could identify malfunctioning functions, interface errors, data structure errors, and access to external databases, while also producing expected output. Therefore, this system is considered effective in improving the quality of public services in Wewewa Timur District.*

Keywords: *Integrated; Service; Sub-District; System; Website.*

Abstrak. Kecamatan Wewewa Timur merupakan salah satu wilayah administratif di Kabupaten Sumba Barat Daya yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. Namun, dalam praktiknya, pelayanan di tingkat kecamatan masih dihadapkan pada berbagai kendala, seperti proses administrasi yang lambat, pencatatan data yang masih manual, dan kurangnya koordinasi antar bagian pelayanan. Hal ini menyulitkan aparatur pemerintahan dalam menjalankan tugasnya dan berdampak langsung pada kepuasan masyarakat sebagai penerima layanan. Sebagai solusi, pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Terintegrasi Berbasis Web menjadi langkah tepat untuk menjawab kebutuhan masyarakat dan mendukung kinerja pemerintahan di Kecamatan Wewewa Timur. Melalui sistem ini, masyarakat dapat mengakses berbagai layanan dalam satu platform digital tanpa harus datang langsung ke kantor kecamatan, serta membantu aparatur dalam mempercepat proses administrasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan rekayasa perangkat lunak untuk merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Pelayanan Terintegrasi Berbasis Web di Kecamatan Wewewa Timur. Metode yang digunakan adalah Waterfall, yang merupakan metode klasik dalam rekayasa perangkat lunak dengan tahapan berurutan dan sistematis, mulai dari analisis kebutuhan hingga pemeliharaan sistem. Hasil pengujian menggunakan metode black box menunjukkan bahwa perangkat lunak dapat mengidentifikasi fungsi-fungsi yang tidak berjalan dengan benar, kesalahan interface, kesalahan struktur data, dan akses database eksternal, serta menghasilkan output sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian, sistem ini dinilai efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik di Kecamatan Wewewa Timur.

Kata Kunci: Kecamatan; Pelayanan; Sistem; Terintegrasi; Website.

1. LATAR BELAKANG

Pada era digital saat ini, kemajuan teknologi informasi telah memengaruhi banyak aspek kehidupan manusia, termasuk sektor pemerintahan dan pelayanan publik. Melalui penerapan sistem informasi yang terintegrasi, pemerintah dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas layanan mereka kepada masyarakat. Transformasi digital dalam pelayanan publik

menjadi kebutuhan penting agar pemerintah dapat memberikan layanan yang cepat, akurat, dan mudah diakses bagi Masyarakat (Zikra et al., 2024)

Salah satu tugas utama pemerintah yang berhubungan langsung dengan masyarakat adalah pelayanan publik. Namun, banyak lembaga pemerintahan di tingkat daerah dan kecamatan masih menggunakan sistem pelayanan manual untuk proses administrasi seperti pengurusan surat keterangan, permohonan data, dan pengajuan dokumen. Ini menyebabkan berbagai masalah seperti waktu yang lama dalam proses pelayanan, kesalahan dalam pencatatan data, serta kesulitan dalam mengelola dan menemukan arsip dokumen (Fanani et al., 2025)

Selain itu, sistem pelayanan yang belum terintegrasi menyebabkan masyarakat harus datang langsung ke kantor pemerintahan untuk memperoleh informasi atau mengurus administrasi Yungkul (2025). Kondisi ini tidak hanya menyulitkan masyarakat, tetapi juga menghambat efektivitas kerja aparatur pemerintah dalam memberikan pelayanan yang optimal. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi pelayanan publik berbasis web dapat meningkatkan efisiensi layanan, mempercepat proses pelayanan, serta meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat (Rauf et al., 2024)

Perkembangan teknologi web memberikan peluang besar bagi instansi pemerintah untuk mengembangkan sistem informasi pelayanan yang dapat diakses secara online. Sistem informasi berbasis web memungkinkan masyarakat untuk memperoleh informasi layanan, melakukan pengajuan administrasi, serta memantau proses layanan secara lebih mudah tanpa harus datang langsung ke kantor pemerintahan. Implementasi sistem informasi berbasis web juga terbukti mampu meningkatkan transparansi layanan serta mempermudah komunikasi antara pemerintah dan masyarakat (Adisaputra & Setiaji, 2025)

Kecamatan Wewewa Timur sebagai salah satu instansi pemerintahan di tingkat kecamatan memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat. Namun dalam praktiknya, proses pelayanan administrasi masih menghadapi beberapa kendala seperti pengelolaan data yang belum terkomputerisasi secara optimal, proses pelayanan yang masih manual, serta keterbatasan akses informasi bagi masyarakat terkait prosedur dan persyaratan pelayanan. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan ketidakefisienan dalam proses pelayanan serta menurunkan kualitas layanan publik yang diberikan kepada masyarakat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu solusi berupa pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Terintegrasi Berbasis Web yang mampu mengintegrasikan berbagai layanan administrasi dalam satu sistem yang mudah diakses oleh masyarakat maupun

aparatur kecamatan. Dengan adanya sistem ini diharapkan proses pelayanan dapat menjadi lebih cepat, transparan, dan efisien serta mampu meningkatkan kualitas pelayanan publik di Kecamatan Wewewa Timur.

2. KAJIAN TEORITIS

Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu sistem yang terdiri dari komponen manusia, perangkat keras, perangkat lunak, data, dan prosedur yang saling berinteraksi untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan mendistribusikan informasi guna mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Dalam perkembangan teknologi saat ini, sistem informasi menjadi elemen penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses kerja di berbagai bidang, termasuk pada sektor pemerintahan (Fanani et al., 2025).

Pemanfaatan sistem informasi dalam instansi pemerintah memungkinkan pengelolaan data yang lebih terstruktur serta mempercepat proses pelayanan kepada masyarakat. Sistem informasi juga berperan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pelayanan publik melalui pengelolaan informasi yang terintegrasi dan mudah diakses (Zikra et al., 2024).

Pelayanan Publik

Pelayanan publik merupakan kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara atas barang, jasa, atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Dalam konteks pemerintahan modern, kualitas pelayanan publik menjadi salah satu indikator utama keberhasilan tata kelola pemerintahan yang baik (Pemerintah Republik Indonesia, 2009)

Namun pada kenyataannya, banyak instansi pemerintah masih menghadapi berbagai kendala dalam memberikan pelayanan yang optimal, seperti prosedur pelayanan yang panjang, keterbatasan akses informasi, serta pengelolaan data yang masih dilakukan secara manual. Kondisi tersebut dapat menyebabkan pelayanan menjadi kurang efisien dan kurang transparan bagi masyarakat (Nurlelah et al., 2023).

Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam penyelenggaraan pelayanan publik melalui pemanfaatan teknologi informasi guna meningkatkan kualitas layanan, mempercepat proses administrasi, serta mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi layanan yang dibutuhkan.

Sistem Informasi Pelayanan Berbasis Web

Sistem informasi berbasis web merupakan sistem informasi yang memanfaatkan teknologi internet sebagai media utama dalam pengelolaan dan penyampaian informasi. Sistem ini memungkinkan pengguna untuk mengakses informasi secara real time melalui perangkat yang terhubung dengan jaringan internet tanpa dibatasi oleh lokasi maupun waktu.

Dalam konteks pelayanan publik, penerapan sistem informasi berbasis web dapat memberikan berbagai keuntungan, seperti meningkatkan efisiensi pelayanan, mempermudah pengelolaan data, serta memperluas akses masyarakat terhadap informasi layanan pemerintah. Selain itu, sistem informasi berbasis web juga dapat meningkatkan transparansi dan kualitas pelayanan publik karena masyarakat dapat memantau proses layanan secara lebih terbuka (Rauf et al., 2024)

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan sistem layanan administrasi berbasis website mampu membantu masyarakat memperoleh informasi mengenai prosedur pelayanan administrasi dengan lebih mudah dan cepat. Hal ini dapat meningkatkan efektivitas pelayanan sekaligus memperkuat komunikasi antara pemerintah dan Masyarakat (Lubis et al., 2025)

Sistem Informasi Pelayanan Terintegrasi

Sistem informasi pelayanan terintegrasi adalah sistem yang menggabungkan berbagai layanan administrasi dalam satu platform yang saling terhubung, sehingga proses pengelolaan data dan pelayanan dapat dilakukan secara lebih efektif (Kuswari et al., 2025). Sistem integrasi memungkinkan data yang digunakan oleh berbagai unit layanan untuk saling terhubung, yang menghasilkan proses pengolahan informasi yang lebih cepat dan mengurangi jumlah duplikasi data (Nasution & Simargolang, 2024; Kusuma & Zahra, 2025)

Penerapan sistem pelayanan terintegrasi dalam instansi pemerintah dapat meningkatkan koordinasi antar unit kerja serta mempermudah masyarakat dalam mengakses berbagai jenis layanan administrasi dalam satu sistem yang terpusat. Dengan adanya integrasi sistem, proses pelayanan dapat dilakukan secara lebih cepat, efisien, dan transparan sehingga mampu meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap layanan pemerintah (Fanani et al., 2025; Zikra et al., 2024).

Penelitian Terdahulu

Studi yang fokus pada sistem informasi pelayanan publik yang dapat diakses melalui internet telah banyak dilakukan dalam upaya meningkatkan kualitas layanan administrasi yang diberikan oleh lembaga pemerintah. Berikut adalah daftar penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini.

Pada tahun 2025, Fanani, Auliana, dan Chafid melakukan sebuah studi untuk membuat sistem informasi layanan administrasi di Kantor Kelurahan Kasunyatan. Mereka menggunakan framework Laravel untuk membuat sistem ini berbasis web. Tujuan dari studi ini adalah untuk mengatasi masalah yang timbul dari pelayanan manual, yang membuat proses administrasi menjadi tidak efisien dan rentan terjadi kesalahan dalam pencatatan data. Dengan sistem informasi berbasis web, diharapkan proses administrasi dapat berjalan lebih efisien dan memudahkan masyarakat untuk mengakses layanan secara digital, seperti yang dikemukakan oleh (Fanani et al., 2025).

Penelitian yang dilakukan oleh Fanani et al. (2025), Auliana, dan Chafid pada tahun 2025 berhasil membuat sebuah sistem informasi layanan administrasi yang berbasis web di Kantor Kelurahan Kasunyatan. Mereka menggunakan framework Laravel untuk membuat sistem ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengatasi masalah yang disebabkan oleh pelayanan manual, yang membuat proses administrasi menjadi tidak efisien dan rentan terhadap kesalahan dalam pencatatan data. Setelah sistem ini dibuat, hasilnya menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis web dapat membuat pengelolaan administrasi menjadi lebih efisien dan memudahkan masyarakat untuk mengakses layanan secara digital.

Studi yang serupa juga dilakukan oleh Pati et al. (2024) yang berjudul sistem informasi untuk layanan administrasi berbasis web di Kantor Kecamatan Umbu Ratu Nggay Barat menggunakan metode Waterfall dalam pengembangannya. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa sistem ini dapat membuat layanan administrasi lebih efisien. Contohnya, pembuatan surat dan pengelolaan arsip dokumen yang sebelumnya dikerjakan secara manual menjadi lebih mudah dan cepat.

Penelitian yang dilakukan oleh Fadhilah et al. (2025) yang berhasil menciptakan sistem informasi layanan publik berbasis web di Desa Sei Lumut. Sistem ini menggunakan metode Waterfall. Tujuan dari pembuatan sistem ini adalah untuk menyelesaikan masalah administrasi manual yang banyak terjadi. Masalah ini menyebabkan lambatnya pengolahan dokumen dan kesulitan dalam pengarsipan informasi. Dari hasil penelitian, terlihat bahwa sistem informasi berbasis web dapat meningkatkan efisiensi dan ketepatan dalam pengelolaan layanan administrasi desa.

Dari berbagai penelitian sebelumnya yang telah penulis uraikan di atas, disimpulkan bahwa penggunaan sistem informasi layanan berbasis web dapat meningkatkan efisiensi pelayanan, mempercepat proses administrasi, serta memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan publik. Dengan demikian, studi ini menciptakan Sistem Informasi Pelayanan Terintegrasi Berbasis Web di Kecamatan Wewewa Timur, yang diharapkan dapat menyatukan

berbagai layanan administrasi dalam satu platform digital agar pelayanan publik menjadi lebih efektif dan efisien.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan pengembangan sistem (*System Development Life Cycle / SDLC*) untuk merancang dan membangun sistem informasi pelayanan terintegrasi berbasis web. Metode ini digunakan untuk menganalisis kebutuhan sistem, merancang sistem baru, serta mengimplementasikan solusi teknologi yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik di tingkat kecamatan.

Pendekatan SDLC dipilih karena mampu memberikan tahapan pengembangan sistem secara sistematis yang meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, serta pengujian sistem sebelum digunakan oleh pengguna. Metode ini banyak digunakan dalam pengembangan sistem informasi berbasis web pada sektor pelayanan publik karena dapat menghasilkan sistem yang terstruktur dan mudah dikembangkan lebih lanjut (Arifin & Hermaliani, 2024).

Selain itu, digitalisasi pelayanan publik melalui sistem informasi berbasis web merupakan bagian dari implementasi *e-government*, yaitu pemanfaatan teknologi informasi oleh pemerintah untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, serta kualitas layanan kepada masyarakat (Budiyanto & Taufik, 2024).

Dengan menggunakan metode ini, penelitian diharapkan mampu menghasilkan sistem informasi pelayanan yang dapat membantu aparaturnya kecamatan dalam mengelola administrasi pelayanan serta mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan secara online.

Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam perancangan sistem. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pelayanan administrasi yang berlangsung di Kantor Kecamatan Wewewa Timur. Melalui observasi ini peneliti dapat memahami alur pelayanan, proses pengelolaan data, serta kendala yang dihadapi dalam sistem pelayanan yang berjalan saat ini.

Metode observasi sering digunakan dalam penelitian sistem informasi untuk memperoleh gambaran nyata mengenai proses kerja organisasi dan kebutuhan sistem yang akan dikembangkan (Ramadhan & Ma'sum, 2025)

b. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pegawai kecamatan dan masyarakat sebagai pengguna layanan untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan sistem, kendala dalam pelayanan, serta harapan terhadap sistem informasi yang akan dikembangkan.

c. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mempelajari jurnal ilmiah, buku, serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan sistem informasi pelayanan publik berbasis web. Literatur ini digunakan sebagai dasar teori dan referensi dalam proses perancangan sistem.

Analisis Sistem yang berjalan

Sistem pelayanan yang sedang berjalan di Kecamatan Wewewa Timur masih dilakukan secara manual. Proses pelayanan administrasi seperti pembuatan surat keterangan dan pelayanan lainnya mengharuskan masyarakat datang langsung ke kantor kecamatan, mengisi formulir secara manual, serta menunggu proses penyelesaian yang relatif lama. Beberapa permasalahan yang ditemukan pada sistem yang berjalan antara lain:

- a. Proses pelayanan memakan waktu lama karena pencatatan dilakukan secara manual.
- b. Data pelayanan belum terintegrasi sehingga berpotensi terjadi kesalahan dan duplikasi data.
- c. Sulitnya melakukan pencarian dan pelaporan data pelayanan.
- d. Kurangnya transparansi status pelayanan kepada masyarakat.
- e. Berdasarkan analisis tersebut, diperlukan suatu sistem informasi pelayanan terintegrasi berbasis web yang mampu mempercepat proses pelayanan, mengintegrasikan data pelayanan, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik di Kecamatan Wewewa Timur.

Analisis Hasil dan Solusi

Solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah pembangunan Sistem Informasi Pelayanan Terintegrasi Berbasis Web pada Kecamatan Wewewa Timur. Sistem ini dirancang untuk mengintegrasikan seluruh proses pelayanan administrasi ke dalam satu platform berbasis web yang dapat diakses oleh petugas kecamatan dan masyarakat.

Dengan diterapkannya sistem ini, diharapkan dapat memberikan hasil sebagai berikut:

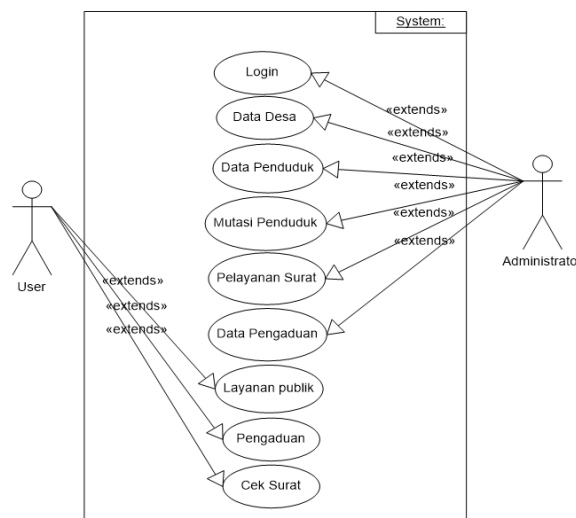
- a. Mempercepat proses pelayanan administrasi karena data dikelola secara digital.
- b. Mengintegrasikan seluruh data pelayanan dalam satu basis data terpusat.
- c. Mempermudah petugas dalam melakukan pencatatan, pencarian, dan pelaporan data pelayanan.

- d. Memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengajukan permohonan pelayanan tanpa harus datang langsung ke kantor kecamatan.
- e. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelayanan publik di Kecamatan Wewewa Timur.

Dengan demikian, sistem yang diusulkan mampu menjadi solusi atas permasalahan yang terdapat pada sistem pelayanan yang sedang berjalan.

Perancangan Sistem

Perancangan sistem dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai sistem yang akan dibangun agar sesuai dengan kebutuhan pengguna. Perancangan sistem pada penelitian ini menggunakan pendekatan berbasis objek (Object Oriented Programming / OOP).

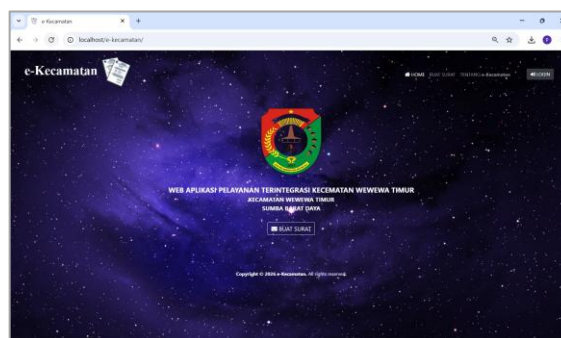


Gambar 1. Use Case Diagram Sistem yang diusulkan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tampilan Halaman Utama Pengguna

Dalam halaman ini menampilkan halaman utama dari aplikasi Sistem informasi pengolahan data administrasi pendudukan pada Kantor kecamatan Wewewa Timur



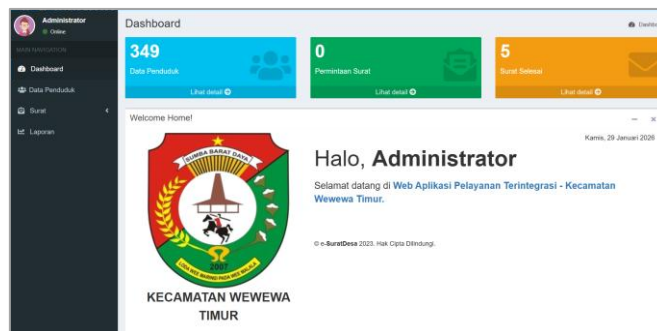
Gambar 2. Halaman Dashboard.

Halaman Login



Gambar 3. Halaman Login.

Halaman Dashboard Admin



Gambar 4. Halaman Dashboard.

Form Input Data Penduduk

Gambar 5. Halaman Data Tabel Penduduk.

Pengujian dengan Blackbox

Pengujian perangkat lunak ini menggunakan metode pengujian black box. Pengujian box berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak yang dibuat. Sistem informasi pengolahan data administrasi pendudukan pada Kantor kecamatan wewewa timur

menggunakan data uji berupa pengolahan data, pengolahan proses dan pengolahan hasil serta informasi kelengkapannya.

Tabel 1 Pengujian Data Penduduk dan Data Pelayanan.

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Penambahan data	Data masuk ke dalam database	Data masuk ke dalam database	diterima
Penyimpanan data	Data baru disimpan ke dalam database	Data masuk ke dalam database	diterima
Perubahan data	Data dapat diubah hingga data lama dapat dirubah menjadi data yang baru	Data masuk ke dalam database	diterima
Penghapusan data	Data dapat dihapus pada database	Data terhapus pada database	diterima
Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Yang diharapkan	Yang diharapkan	Yang diharapkan	Yang diharapkan
NIK	Menampilkan pesan peringatan	pesan peringatan muncul	diterima
Nama	Menampilkan pesan peringatan	pesan peringatan muncul	diterima
Nama Pelayanan	Menampilkan pesan peringatan	pesan peringatan muncul	diterima

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa desain Sistem Informasi Pelayanan Terintegrasi Berbasis Web di Kecamatan Wewewa Timur dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses layanan administrasi kepada masyarakat. Sistem yang dibuat memungkinkan pengaturan data layanan menjadi lebih sistematis, mempercepat proses permohonan dan pengolahan dokumen, serta memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi dan layanan secara online. Penggunaan sistem informasi berbasis web dalam layanan publik terbukti mampu meningkatkan kualitas layanan, transparansi informasi, dan mempermudah komunikasi antara pemerintah dengan masyarakat.

Saran yang dapat disampaikan untuk pengembangan selanjutnya adalah perlunya peningkatan fitur sistem, seperti penambahan notifikasi status layanan, integrasi dengan sistem kependudukan atau layanan pemerintah lain, serta penguatan aspek keamanan data. Di samping itu, diperlukan fasilitas infrastruktur teknologi dan pelatihan untuk petugas kecamatan agar sistem dapat digunakan dengan optimal. Penelitian berikutnya juga bisa mengembangkan sistem yang berbasis aplikasi mobile atau integrasi dengan konsep e-government agar layanan publik dapat diakses secara lebih luas dan fleksibel oleh Masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Adisaputra, R., & Setiaji, P. (2025). Pengembangan sistem informasi pelayanan publik berbasis web sebagai upaya digitalisasi layanan di Kecamatan Gebog. *AI-DYAS: Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(3), 1540–1555.
- Arifin, A. N., & Hermaliani, E. H. (2024). Perancangan sistem informasi layanan kependudukan berbasis web pada Kelurahan Jatimulya Depok. *Reputasi: Jurnal Rekayasa Perangkat Lunak*, 5(1), 9–14.
- Budiyanto, & Taufik, A. (2024). Reformasi pelayanan publik berbasis digitalisasi. *Jurnal Administrasi Pertahanan*, 13(1).
- Fadhilah, N., Kurniawan, H., & Mayasari, N. (2025). Sistem informasi pelayanan publik berbasis web menggunakan metode waterfall pada Desa Sei Lumut. *Syntax: Journal of Software Engineering, Computer Science and Information Technology*, 6(1).
- Fanani, K., Auliana, S., & Chafid, N. (2025). Perancangan sistem informasi pelayanan administrasi berbasis web pada kantor kelurahan Kasunyatan menggunakan framework Laravel. *Jurnal Pendas*, 10(2).
- Kuswari, M., Gantino, R., & Maratis, J. (2025). Maximizing healthcare service information system: Understanding the influence of integration on efficiency. *ADI Journal on Recent Innovation*, 6(2), 108–117.
- Lubis, M. Z., Junaidi, & Adithia, M. K. P. (2025). Desain dan implementasi inovasi pelayanan publik berbasis website dengan bantuan AI di Kota Medan. *Jurnal Sistem Informasi Triguna Dharma*, 4(5), 1232–1242.
- Nasution, I. F., & Simargolang, M. Y. (2024). Designing an integrated information system to improve the effectiveness of tax administration. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 3(3), 130–141.
- Nurlelah, E., Hasan, F. N., & Situmorang, Y. R. (2023). Perancangan sistem informasi pelayanan administrasi terpadu satu pintu berbasis web. *Jurnal Teknik Komputer*, 9(1), 16–25.
- Pati, Y., Janga, A. U., & Momo, L. L. (2024). Sistem informasi pelayanan administrasi kantor kecamatan berbasis web dengan metode waterfall. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik*, 3(4).
- Pemerintah Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang pelayanan publik*. Sekretariat Negara Republik Indonesia.

- Ramadhan, S. F., & Ma'sum, H. (2025). Perancangan sistem laporan kerja digital berbasis web di DPMPTSP Kota Bandung. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 13(2). <https://doi.org/10.23960/jitet.v13i2.6454>
- Rauf, E. U. T., Wisnaningsih, Suhartina, & Juwita, F. (2024). Implementasi sistem informasi manajemen berbasis web sebagai solusi untuk meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat. *Jurnal Media Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2).
- Yungkul, Y. (2025). Optimalisasi sistem administrasi publik dalam meningkatkan efektivitas pelayanan pemerintahan di era digital. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(7), 3103–3111.
- Zikra, A. A., Kuntara, M. R., & Hutabarat, S. H. (2024). Perancangan sistem informasi berbasis web untuk pengelolaan permohonan data pada instansi pemerintah. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(1).